



PENGELOLAAN BANK SAMPAH DI DESA TADANG PALIE KECAMATAN CEMPA KABUPATEN PINRANG SEBAGAI UPAYA PENGURANGAN SAMPAH DAN PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

**Herlina¹, Marissa², Nur Amalia Alsa³, Suci Rahmadani⁴, Mutmainna⁵, Sri Tengku
Bazyrah.S⁶, Widya Wijaksana⁷**

^{1),2),3),4),5),6),7)}Program Studi Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Parepare, Indonesia
e-mail: marissa101225@gmail.com

Submitted: 25 Januari 2026, Accepted: 14 Februari 2026, Available online: 15 Februari 2026

Abstract

Waste management is one of the main environmental problems in rural areas, including Tadang Palie Village, Cempa District, Pinrang Regency. The community still faces challenges in sorting and processing household waste, which causes environmental pollution and health risks. This community service program aims to strengthen the implementation of the waste bank system as an effort to reduce waste volume and improve the local community's economy. The methods used include socialization, training on waste sorting, establishment of waste bank management, and assistance in waste collection and recycling activities. The results show an increase in community awareness and participation in waste management. The waste bank program helps residents save through waste deposits and supports environmental cleanliness. This activity contributes to sustainable village development and encourages community-based waste management practices.

Keywords: Waste bank, environmental awareness, community economy, waste management, community empowerment

Abstrak

Pengelolaan sampah menjadi salah satu permasalahan lingkungan yang cukup serius di wilayah pedesaan, termasuk di Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang. Masyarakat masih menghadapi kendala dalam memilah dan mengolah sampah rumah tangga sehingga menimbulkan pencemaran lingkungan dan risiko kesehatan. Program pengabdian ini bertujuan untuk memperkuat pelaksanaan sistem bank sampah sebagai upaya mengurangi volume sampah serta meningkatkan perekonomian masyarakat. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, pembentukan pengelola bank sampah, serta pendampingan kegiatan pengumpulan dan daur ulang sampah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Program bank sampah membantu warga menabung melalui setoran sampah dan mendukung kebersihan lingkungan desa. Kegiatan ini berkontribusi terhadap pembangunan desa berkelanjutan dan mendorong praktik pengelolaan sampah berbasis masyarakat.

Kata Kunci: Bank sampah, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan sampah, Tadang Palie, Pinrang

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah merupakan isu lingkungan yang terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan aktivitas rumah tangga. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif seperti pencemaran tanah, air, serta menjadi sumber penyakit. Di wilayah pedesaan, pengelolaan sampah masih sering dilakukan dengan cara dibakar atau dibuang sembarangan.

Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang merupakan salah satu desa yang menghadapi permasalahan serupa. Sampah rumah tangga yang dihasilkan setiap hari belum sepenuhnya dipilah dan dimanfaatkan kembali. Hal ini menyebabkan lingkungan kurang bersih serta meningkatkan risiko gangguan kesehatan masyarakat.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui program bank sampah, yaitu sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan prinsip menabung sampah yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah tidak hanya berfungsi untuk mengurangi volume sampah, tetapi juga dapat menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mendukung pembentukan dan penguatan bank sampah di Desa Tadang Palie sebagai langkah strategis dalam menciptakan lingkungan bersih dan meningkatkan kesejahteraan warga.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang, dengan fokus pada penguatan pengelolaan bank sampah sebagai upaya pengurangan sampah rumah tangga dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Pelaksanaan program diawali dengan tahap observasi awal untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah di desa, termasuk kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah serta ketersediaan sarana pendukung. Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar sampah rumah tangga masih bercampur antara sampah organik dan anorganik, serta belum adanya sistem pengelolaan yang terstruktur.

Setelah tahap identifikasi masalah, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dan manfaat bank sampah sebagai solusi berbasis pemberdayaan masyarakat. Sosialisasi dilakukan melalui pertemuan warga dan penyuluhan langsung dengan melibatkan perangkat desa, kader lingkungan, serta kelompok ibu rumah tangga. Materi yang disampaikan mencakup jenis-jenis sampah, dampak sampah terhadap kesehatan dan lingkungan, serta konsep bank sampah sebagai sistem menabung sampah yang memiliki nilai ekonomis.

Tahap berikutnya adalah pelatihan teknis mengenai pemilahan sampah dan pengelolaan sampah anorganik yang dapat didaur ulang. Masyarakat diberikan pemahaman tentang cara memilah sampah plastik, kertas, botol, dan logam yang dapat dikumpulkan untuk disetorkan ke bank sampah. Selain itu, dilakukan pula pendampingan dalam pembentukan struktur pengelola bank sampah desa, mulai dari penentuan pengurus, pencatatan setoran sampah, hingga mekanisme penukaran sampah menjadi tabungan atau nilai rupiah.

Untuk memastikan keberlanjutan program, tim pengabdian juga melakukan pendampingan secara berkala melalui monitoring dan evaluasi terhadap aktivitas bank sampah yang telah berjalan. Evaluasi dilakukan dengan melihat tingkat partisipasi warga, jumlah sampah yang berhasil dikumpulkan, serta perubahan perilaku masyarakat dalam memilah sampah. Dengan metode ini, diharapkan program bank sampah di Desa Tadang Palie dapat berjalan secara berkelanjutan serta memberikan dampak positif baik dari aspek lingkungan maupun aspek ekonomi masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang menunjukkan adanya perubahan positif dalam pengelolaan sampah rumah tangga setelah diterapkannya program bank sampah. Sebelum kegiatan dilakukan, sebagian besar masyarakat masih memiliki kebiasaan membuang sampah secara langsung tanpa proses pemilahan, bahkan ada yang membakar sampah di pekarangan rumah. Kondisi ini menyebabkan lingkungan kurang bersih, menimbulkan bau tidak sedap, serta berpotensi meningkatkan risiko gangguan kesehatan seperti munculnya vektor penyakit. Setelah dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pengelolaan sampah, masyarakat mulai memahami bahwa sampah tidak hanya menjadi limbah, tetapi juga dapat memiliki nilai guna apabila dikelola dengan baik.

Pelaksanaan bank sampah di desa ini mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat, terutama kelompok ibu rumah tangga dan pemuda desa. Masyarakat mulai melakukan pemilahan sampah anorganik seperti botol plastik, kemasan makanan, kardus, dan kertas untuk kemudian dikumpulkan dan disetorkan ke bank sampah. Sampah yang terkumpul dicatat sebagai tabungan yang dapat ditukarkan dalam bentuk uang atau kebutuhan rumah tangga. Hal ini menjadi salah satu faktor pendorong meningkatnya partisipasi warga karena program bank sampah tidak hanya memberikan manfaat lingkungan tetapi juga memberikan dampak ekonomi secara langsung.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membentuk struktur pengelola bank sampah desa yang berperan dalam mengatur sistem setoran sampah, pencatatan tabungan, serta menjalin kerja sama dengan pengepul atau pihak daur ulang. Keberadaan pengelola ini sangat penting untuk memastikan kegiatan bank sampah berjalan secara terorganisir dan berkelanjutan. Dengan adanya sistem ini, masyarakat tidak lagi melihat sampah sebagai sesuatu yang harus dibuang, melainkan sebagai sumber daya yang dapat dimanfaatkan kembali.

Dari aspek lingkungan, program bank sampah memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi volume sampah rumah tangga yang dibuang ke tempat pembuangan akhir. Lingkungan desa menjadi lebih bersih dan tertata, serta kesadaran masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat semakin meningkat. Program ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat, dimana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan di wilayahnya sendiri. Dengan demikian, bank sampah di Desa Tadang Palie tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan sampah, tetapi juga sebagai upaya membangun budaya peduli lingkungan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif berbasis daur ulang sampah.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pengelolaan bank sampah di Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga. Kegiatan sosialisasi, pelatihan pemilahan sampah, serta pendampingan pembentukan pengelola bank sampah berhasil mendorong perubahan perilaku warga dari kebiasaan membuang sampah sembarangan menjadi lebih peduli terhadap pemilahan dan pemanfaatan sampah anorganik.

Keberadaan bank sampah tidak hanya berkontribusi dalam mengurangi volume sampah yang mencemari lingkungan desa, tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui sistem tabungan sampah yang bernilai jual. Dengan demikian, program bank sampah dapat menjadi solusi pengelolaan sampah berbasis masyarakat yang berkelanjutan serta mendukung terciptanya lingkungan desa yang bersih, sehat, dan produktif. Ke depan,

diperlukan dukungan berkelanjutan dari pemerintah desa dan keterlibatan aktif masyarakat agar program bank sampah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah Desa Tadang Palie, Kecamatan Cempa, Kabupaten Pinrang atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh masyarakat Desa Tadang Palie yang telah berpartisipasi aktif dalam program bank sampah, serta kepada dosen pembimbing Herlina Muin yang telah memberikan arahan dan bimbingan sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Semoga program bank sampah ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan dan kesejahteraan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A.H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), pp.15–23.
- Cahyono, M.S., Sukrajap, M.A. and Harahap, D.H. (2020). Penerapan Teknologi Produksi Makanan Olahan untuk Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Kota Bandung. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), pp.45–52.
- Deyantari, A.P., Ardian, J. and Jauhari, M.T. (2022). Studi Pembuatan Cookies dengan Penambahan Tepung Daun Kelor dan Tepung Biji Kacang Hijau. *Jurnal Pengabdian Inovasi*, 3(1), pp.10–18.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia (2020). Panduan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat melalui Bank Sampah. Jakarta: KLHK.
- Nanlohy, D.M., Rogi, O.H.A. and Mononimbar, W.J. (2022). Inkubator UMKM di Kota Parepare “Desain Biofilik”. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 11(1), pp.55–63.
- Sugiarto, T.P.B., Rahayu, W. and Khomah, I. (2022). Analisis Usaha Industri Kue Bolu Skala Rumah Tangga di Kabupaten Magetan. *AGRISTA*, 10(3), pp.120–130.
- Suryani, A.S. (2019). Peran Bank Sampah dalam Upaya Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. *Jurnal Aspirasi*, 10(2), pp.145–156.
- Usman, U., Umar, F. and Ruslang, T. (2022). The Effectiveness of Giving Moringa Oleifera Formulation to Increase Hemoglobin Levels in Pregnant Women. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (Jika)*, 4(2), pp.232–238.
- Wulandari, D. and Sari, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Bank Sampah untuk Meningkatkan Ekonomi Rumah Tangga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), pp.75–83.
- Yuliani, N., Prasetyo, A. and Hidayat, R. (2020). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Partisipasi Masyarakat di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 12(1), pp.25–34. Aliyah, A.H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Welfare: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), pp.15–23.